Abstract

The low knowledge of reproductive-age couples regarding modern contraceptive methods remains one of the main factors contributing to the low coverage of contraceptive use and the high rate of unplanned pregnancies. Insufficiently accurate information, the presence of myths, and limited reproductive health education contribute to the underutilization of modern contraceptive methods. This study aimed to assess the effectiveness of education in improving reproductive-age couples' knowledge of modern contraceptive methods at the Limboto Barat Community Health Centre.The research utilized a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population of this study consisted of all reproductive-age couples in the working area of the Limboto Barat Community Health Centre, with a sample of 24 PUS; totaling 48 respondents selected using a purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire to measure respondents' knowledge levels before and after the education was provided. Education was delivered through health counseling using a brochure as media. Data analysis was conducted univariately and bivariately using the Wilcoxon test to assess differences in knowledge levels before and after the intervention.The results indicated an increase in the knowledge of reproductive-age couples after they received education about modern contraceptive methods, with statistical tests showing a p-value < 0.05, indicating a significant difference. This study concluded that education was effective in enhancing the knowledge of reproductive-age couples regarding modern contraceptive methods. Therefore, reproductive health education needs to be continuously improved to support the success of family planning programs.

Keywords: Education; Knowledge; Reproductive Age Couples; Modern Contraception

Abstrak

Rendahnya pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi modern masih menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya cakupan penggunaan kontrasepsi dan tingginya angka kehamilan yang tidak direncanakan. Kurangnya informasi yang benar, adanya mitos, serta keterbatasan edukasi kesehatan reproduksi berkontribusi terhadap rendahnya pemanfaatan metode kontrasepsi modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi modern di Puskesmas Limboto Barat. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat, dengan sampel 24 PUS sebanyak 48 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Edukasi diberikan melalui penyuluhan kesehatan menggunakan media Lembar Balik . Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pasangan usia subur setelah diberikan edukasi tentang alat kontrasepsi modern, dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi modern. Oleh karena itu, edukasi kesehatan reproduksi perlu terus ditingkatkan sebagai upaya mendukung keberhasilan program keluarga berencana.

Kata kunci: edukasi, pengetahuan, pasangan usia subur, kontrasepsi modern

Dipindai dengan CamScanner